

**RASM ‘UṢMĀNĪ DALAM MANUSKRIP MUSHAF KOLEKSI
KANTOR KEMENAG KABUPATEN GARUT**

(Studi Analisis *Rasm Al-Muṣḥaf* kaidah *Ḥaẓful Ḥuruf*)

Skripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Nabila Khoerul Amanah

NIM 20211443

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H / 2024 M**

**RASM ‘UṢMĀNĪ DALAM MANUSKRIP MUSHAF KOLEKSI
KANTOR KEMENAG KABUPATEN GARUT**

(Studi Analisis *Rasm Al-Muṣḥaf* kaidah *Ḥaẓful Ḥuruf*)

Skripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Nabila Khoerul Amanah

NIM 20211443

Dosen Pembimbing:

Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA**

1446 H / 2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *Rasm ‘Uṣmānī* dalam Manuskrip Mushaf Koleksi Kantor Kementerian Agama Garut (Studi Analisis *Rasm Al-Muṣḥaf* kaidah *Ḥaẓful Ḥuruf*) yang disusun oleh Nabila Khierul Amanah dengan Nomor Induk Mahasiswa: 20211443 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Ciputat, 29 Juli 2024

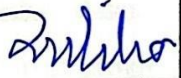
Pembimbing,

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Hawasi', followed by the date '29/7/24' written vertically.

Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Skripsi dengan judul "*Rasm 'Usmānī dalam Manuskrip Mushaf Koleksi Kantor Kementerian Agama Garut (Studi Analisis Rasm Al-Mushaf kaidah Hazful Huruf)* oleh Nabila Khoerul Amanah dengan NIM 20211443 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ) pada tanggal 7 Agustus 2024 Skripsi diterima sebagai syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S.Ag)**.

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Hj. Romlah Widayati, M.A	Penguji 1	
4.	Istiqomah, M.A.	Penguji 2	
5.	Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan, 21 Agustus 2024

Mengetahui,

Dekan Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Khoerul Amanah

NIM : 20211443

Tempat/Tgl Lahir : Cianjur, 2 April 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Rasm 'Uṣmānī dalam Manuskrip Mushaf Koleksi Kantor Kementerian Agama Garut (Studi Analisis Rasm Al-Muṣḥaf kaidah Ḥaẓful ḥuruf)*". Adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Ciputat, 28 Juli 2024



Nabila Khoerul Amanah

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,

(QS. An-Najm: 39)

"Kesuksesan tidak datang dari apa yang kamu lakukan sesekali, tetapi dari apa yang kamu lakukan secara konsisten."

~ Marie Forleo ~

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah saw. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul ***Rasm Usmani dalam Manuskrip Mushaf Koleksi Kantor Kementerian Agama Garut*** (Studi Analisis *Rasm Al-Mushaf* kaidah *Hadzful hururf*).

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, berkat pertolongan Allah SWT., serta kerja keras, motivasi, dan doa dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan demikian, penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berperan dan memberikan dukungan, di antaranya:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.A, Wakil Rektor 1, Bapak Dr. H. M. Daud Arif Khan, MA, selaku Wakil Rektor 2, Ibu Hj. Mutmainnah, MA selaku Wakil Rektor 3 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Ulinnuha, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah; Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
4. Bapak Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag., Selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah dengan tulus meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi, dan selalu sabar dalam

mendampingi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.

5. Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni. MA, Dr. Afidah Wahyuni, M.Ag., Serta kepada seluruh instruktur tahfizh, atas kesabaran dan keikhlasan mereka dalam membimbing hafalan para mahasiswa. Semoga bimbingan mereka memberikan manfaat baik di dunia maupun di akhirat.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang tidak bisa penulis sampaikan satu per satu, namun tanpa mengurangi rasa hormat dan takzim dari penulis sedikit pun. Terimakasih banyak atas ilmu dan bimbingan yang telah di ajarkan kepada penulis.
7. Teruntuk orang tuaku tersayang "Ayahanda Asep Hermawan, dan ibunda Anur Jamilah". atas cucuran do'a dan sujud di sepertiga malamnya, dukungan terus menerus yang mengantarkan penulis sampai di titik ini. seluruh keluarga besar Abah Nuroddin, uwa, mamang, bibi, aa dan teteh ku yang selalu memberi semangat untuk mengutamakan pendidikan.
8. Bapak H. Ahmad Mujib, S.Q., M.pd., dan Ibu Dr. Afidah Wahyuni, M.Ag., selaku pengasuh rumah Qur'an Griya Qur'an Fattahul A'lim yang sudah penulis anggap sebagai orang tua sendiri yang senantiasa memberikan doa dan semangat kepada penulis selama menjalani kuliah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
9. Teman-teman di Griya Qur'an Fattahul A'lim, yang selalu memberikan do'a dan dukungannya. Teman kamar bawah, teman dekatku (Hesti, Niha, Ayu, Qudsiyah, Faza, Aul, Nisa) yang selalu memberi masukan, menghibur, dan memberikan semangat yang telah menjadi pendengar yang baik, teman berdiskusi, berkeluh kesah serta

saling menguatkan ditengah padatnya kegiatan baik kampus, maupun di pesantren Sehingga penulis bisa berhasil sampai dititik ini.

10. Teman kelas IAT C yang sangat hangat seperti keluarga, serta teman Seperjuangan Angkatan 2020 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Menyelesaikan perkuliahan bukanlah akhir, melainkan awal dari perjalanan menuju kesuksesan. Semangatlah dalam menjelajahi labirin kehidupan, lanjutkan perjuangan, dan doaku selalu menyertai kalian.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam susunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis terbuka menerima saran dan kritik dari pembaca untuk memperbaiki tulisan ini. Akhir kata, penulis berharap makalah ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menginspirasi pembaca.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ialah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam pedoman penulisan skripsi IIQ 2021, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1998, adalah berikut ini:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma Terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* ditulis rangkap :

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā'* marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bil *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dhammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
		Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + Yā` mati</i>	Ditulis	Ā
		Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + Yā` mati</i>	Ditulis	Ī
		Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Dhammah + Wauu mati</i>	Ditulis	Ū
		Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + Yā` mati</i>	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2.	<i>Fathah + Wauu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السَّمَاء	Ditulis	<i>Al-samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
------------------	---------	----------------------

أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
PERNYATAAN PENULIS	III
MOTTO	IV
KATA PENGANTAR.....	V
PEDOMAN TRANSLITERASI	VIII
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR GAMBAR.....	XVIII
ABSTRAK	XIX
ABSTRACT	XX
ملخصXXI	
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan penelitian	6
1. Identifikasi masalah.....	6
2. Pembatasan masalah.....	6
3. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Sumber data	12

3. Teknik pengumpulan data	13
4. Teknik Analisa data.....	15
5. Pendekatan penelitian.....	15
G. Sistematika penulisan	16
1. Teknik penulisan	16
2. Sistematika penulisan	17
BAB II SEJARAH AWAL PENULISAN AL-QUR'AN, SEJARAH PENULISAN AL-QUR'AN DI NUSANTARA DAN DISKURSUS ILMU RASM.....	19
A. Sejarah Penulisan dan Pengumpulan Al-Qur'an masa Nabi Saw. dan para sahabat.....	19
1. Pengumpulan Al-Qur'an Masa Nabi Muhammad Saw	19
2. Pengumpulan Al-Qur'an Masa Abū Bakar As-Şiddīq	22
3. Pengumpulan Al-Qur'an Masa 'Usmān bin 'Affān.....	24
B. Diskursus Ilmu <i>Rasm</i>.....	27
1. Pengertian <i>Rasm</i>	27
2. Macam-macam <i>rasm</i>	28
3. Kaidah <i>Rasm 'Usmānī</i>	30
4. Pendapat Ulama Mengenai <i>Rasm 'Usmānī</i>	46
C. Perkembangan Penulisan Mushaf di Indonesia.....	50
1. Mushaf Tulis tangan (Manuskrip)	51
2. Mushaf cetak.....	53
3. Mushaf Digital dan Generasi Terbaru.....	57
BAB III PROFIL MANUSKRIP MUSHAF KOLEKSI KANTOR KEMENAG GARUT JAWA BARAT	59
A. Deskripsi Naskah	59
B. Inventarisasi Naskah	74
C. Suntingan teks.....	75

BAB IV ANALISA RASM DALAM MANUSKRIP MUSHAF KOLEKSI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA GARUT	77
A. Analisa Bentuk-bentuk <i>Rasm Usmani</i> Kaidah <i>Ḥaẓful Ḥuruf</i> dalam Manuskrip Mushaf Koleksi Kantor Kementerian Agama Garut.....	77
B. Faktor Yang Mempengaruhi Penulisan <i>Rasm</i> Pada Mushaf Koleksi Kementerian Agama Garut.....	98
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	111
BIOGRAFI PENULIS.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Pebedaan Pendapat Tentang Jumlah Salinan Mushaf ‘Uṣmani .	24
Tabel 3. 1: Contoh bentuk corrupt	75
Tabel 4. 1: Bentuk <i>Rasm Ḥaẓf</i> Alif pada <i>Jama’ Muẓakkar Salīm</i>	78
Tabel 4. 2: Bentuk <i>Rasm Ḥaẓf</i> Alif Pada <i>Jama’ Muannas Salim</i>	79
Tabel 4. 3: Bentuk <i>Rasm Ḥaẓf</i> Alif Pada <i>Ḍamīr Rafa’ Muttasil</i>	81
Tabel 4. 4: Bentuk <i>Rasm Ḥaẓf</i> Alif pada <i>isim a’ja</i>	83
Tabel 4. 5: Bentuk <i>Rasm Ḥaẓf</i> Alif Pada kata yang tidak berkaidah	84
Tabel 4. 6: <i>Ḥaẓf</i> Ya pada Ya Ganda Ditengah Kata	93
Tabel 4. 7: <i>Ḥaẓf</i> Ya Asli di Akhir Kata.....	94
Tabel 4. 8: <i>Ḥaẓf</i> Ya yang menjadi <i>Damir Mutakallim</i>	85
Tabel 4. 9: <i>Ḥaẓf</i> Ya Tanpa Alasan Yang Jelas	96
Tabel 4. 10: Bentuk <i>Rasm</i> Kaidah <i>ḥaẓf</i> Lam.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Iluminasi awal Mushaf Jawa.....	51
Gambar 2. 2: Mushaf Cetakan Palembang	54
Gambar 2. 3: Mushaf Standar Usmani edisi 2004	55
Gambar 2. 4: Mushaf Standar Bahriyah 1991	57
Gambar 2. 5: Qur'an Khusus wanita & khusus Anak-anak.....	58
Gambar 3. 1: Pinggir Sampul Naskah.....	61
Gambar 3. 2: Kertas bertuliskan keterangan usia Mushaf	61
Gambar 3. 3: Kondisi depan Mushaf	62
Gambar 3.4: Bercak coklat pada mushaf	63
Gambar 3. 5: Kertas Eropa. Watermark (kiri), dan countermark (kanan), - tertera “MSCHOUTEN & CO”	64
Gambar 3. 6: Iluminasi pada bagian depan mushaf.....	65
Gambar 3. 7: Iluminasi bagian tengah	66
Gambar 3. 8: pilinan huruf <i>Ta Marbutah</i> pada kepala surah	68
Gambar 3. 9: Awal Surah Al-Kahfi.....	68
Gambar 3. 10: Pinggir halaman	69
Gambar 3. 11: Permulaan Juz	70
Gambar 3. 12: Kata alihan (<i>catch word</i>).....	71
Gambar 3. 13: Tanda ayat	72
Gambar 3. 14: Kolofon Naskah	73

ABSTRAK

Nabila Khoerul Amanah NIM 20211443 Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Dengan Tema Skripsi “*Rasm ‘Uṣmānī* dalam Manuskrip Mushaf Koleksi Kantor Kementerian Agama Garut (Studi Analisis *Rasm Al-Muṣḥaf* kaidah *Ḥaẓf al-Ḥuruf*).

Mayoritas umat Islam sepakat bahwa *rasm ‘uṣmānī* harus dijadikan acuan dalam penyalinan Al-Qur'an. Namun, Manuskrip mushaf yang menjadi koleksi kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut tampaknya menyimpang dari konsensus tersebut. Selain itu, penelitian tentang aspek *rasm* dalam manuskrip mushaf koleksi kantor Kementerian Agama Garut masih terbatas, sehingga penelitian ini menjadi penting.

Penelitian ini bertujuan menjawab beberapa pertanyaan. Pertama, mengenai bentuk *rasm* pada manuskrip mushaf koleksi kantor Kementerian Agama Garut Kedua, analisa penggunaan *rasm* dalam manuskrip mushaf koleksi kantor Kementerian Agama Garut. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*), metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data, dan selanjutnya membandingkan penulisan kata dalam mushaf ini dengan riwayat *al-Syaikhān*, *al-Dānī*, dan *Abū Dāwūd*.

Hasil Analisa pada mushaf ditemukan 110 lafaz. terdapat empat puluh delapan lafaz yang sesuai dengan *rasm ‘uṣmānī*, lima puluh lafaz yang tidak sesuai *rasm ‘uṣmānī*, dan dua belas lafaz tidak termasuk *rasm* dan termasuk kesalahan penulisan (*corrupt*). Pengamatan menunjukkan bahwa mushaf ini menggunakan *rasm* campuran sehingga terdapat inkonsistensi dalam penulisannya. Sebagian kata ditulis dengan *rasm ‘uṣmānī* cenderung mengikuti riwayat *ad-Dānī*, sementara sebagian lainnya ditulis dengan *rasm imlā’ī* yang lebih banyak melanggar kaidah *ḥaẓf* serta kaidah-kaidah lainnya.

Kata Kunci : *Rasm, Manuskrip Mushaf, Garut*

ABSTRACT

Nabila Khoerul Amanah (Student ID: 20211443) is a student at the Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. The thesis is titled "The Uthmanic Rasm in the Manuscript of the Mushaf Collection at the Office of the Ministry of Religious Affairs, Garut (An Analytical Study of the Rasm Al-Mushaf on the Rules of Omission of Letters)."

The majority of Muslims agree that the rasm 'Uthmānī should be the standard in copying the Qur'an. However, the ancient Qur'an manuscript held by the Office of the Ministry of Religious Affairs in Garut Regency appears to deviate from this consensus. Additionally, research on the aspects of rasm in the manuscripts of the Qur'an collection at the Ministry of Religious Affairs in Garut is still limited, making this research important.

This study aims to answer several questions. First, regarding the form of rasm in the manuscript of the Qur'an collection at the Office of the Ministry of Religious Affairs in Garut. Second, an analysis of the use of rasm in the manuscript of the Qur'an collection at the Office of the Ministry of Religious Affairs in Garut. This research is a type of library research. Descriptive methods are used to analyze the data, and subsequently, the writing of words in this manuscript is compared with the narrations of al-Syaikhān, al-Dānī, and Abū Dāwūd.

The analysis of the mushaf found 110 instances of wording. There are forty-eight instances that align with the Uthmanic script (rasm 'usmānī), fifty instances that do not align with the Uthmanic script, and twelve instances that are not part of the script and are considered writing errors (corrupt). Observations indicate that this manuscript uses a mixed rasm, resulting in inconsistencies in its writing. Some words are written in rasm 'Uthmānī, tending to follow the narration of al-Dānī, while others are written in rasm imlā'ī, which often violates the rules of hazf and other rules.

Keywords: *Rasm, Qur'an Manuscript, Garut*

ملخص

نبيلة خير الأمانة (معرف الطالب: 20211443) طالبة في كلية أصول الدين والدعوة معهد علم القرآن (IIQ) جاكرتا. وتحمل أطروحتها عنوان "الرسم العثماني في مخطوطة مجموعة المصاحف بمكتب وزارة الشؤون الدينية بقاروت (دراسة تحليلية لرسم المصحف في أحكام حذف الحروف)

يتفق غالبية المسلمين على أن الرسم العثماني يجب أن يكون المرجع في نسخ القرآن الكريم. ومع ذلك يبدو أن مخطوطة القرآن الكريم القديمة التي تحتفظ بها مكتب وزارة الشؤون الدينية في محافظة غاروت تنحرف عن هذا الإجماع. بالإضافة إلى ذلك فإن الأبحاث حول جوانب الرسم في مخطوطات المصحف في مجموعة مكتب وزارة الشؤون الدينية في غاروت ما زالت محدودة مما يجعل هذا البحث مهماً.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على عدة أسئلة. أولاً ما هو شكل الرسم في مخطوطة المصحف في مجموعة مكتب وزارة الشؤون الدينية في غاروت ثانياً تحليل استخدام الرسم في مخطوطة المصحف في مجموعة مكتب وزارة الشؤون الدينية في غاروت. هذا البحث يعتبر من نوع البحوث المكتبية (البحوث المكتبية). تم استخدام الطريقة الوصفية لتحليل البيانات ومن ثم تمت مقارنة كتابة الكلمات في هذه المخطوطة مع روايات الشيخين والداوي وأبوداود.

تم العثور في تحليل المصحف على 110 ألفاظ. هناك ثمانية وأربعون لفظاً تتوافق مع الرسم العثماني وخمسون لفظاً لا تتوافق مع الرسم العثماني واثنان عشر لفظاً لا تشمل الرسم وتعتبر أخطاء كتابية (فاسدة). تشير الملاحظات إلى أن هذه المخطوطة تستخدم رسماً مختلطاً مما يؤدي إلى عدم التناسق في كتابتها. بعض الكلمات كتبت بالرسم العثماني مع ميل لاتباع رواية الداني بينما كتبت كلمات أخرى بالرسم الإملائي الذي ينتهك في كثير من الأحيان قواعد الحذف وقواعد أخرى.

الكلمات المفتاحية: الرسم مخطوطة المصحف غاروت

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa Nabi Muhammad saw penulisan dilakukan dengan dan dalam media yang terbatas.¹ Mereka menulisnya pada pelepah kurma, lempengan batu, daun lontar, kulit/daun kayu, pelana, potongan tulang belulang binatang. Al-Qur'an pada masa ini belum menjadi satu mushaf. Mushaf terkumpul, tersusun, dan disalin pada masa Khulafaur Rāsyidīn. Pada masa ini Al-Qur'an yang terkumpul dan tersusun dikenal dengan istilah "mushaf".²

Seiring dengan menyebarnya agama Islam yang meluas ke berbagai wilayah, penulisan Al-Qur'an pun mengalami perubahan-perubahan, mulai teknologi dan ditemukannya mesin cetak, Al-Qur'an pun kemudian dapat dicetak menggunakan mesin cetak.³

Penyalinan Al-Qur'an kuno di Nusantara sendiri telah dimulai sejak akhir abad ke-13, ketika Pasai secara resmi merupakan kerajaan Islam. Hal ini dicatat dalam riwayat Ibnu Batutah (1304-1369 M) ketika ia berkunjung ke Aceh sekitar tahun 1345 dan melaporkan bahwa Sultan Aceh sering menghadiri acara pembacaan Al-Qur'an di masjid. Meskipun demikian, di Asia Tenggara, mushaf tertua yang diketahui hingga kini

¹Fatihuddin, "*Sejarah Ringkas Al-Qur'an: Kandungan dan Keutamaannya*, (Yogyakarta: Kiswaton Publishing, 2015)", h. 8.

² Mannā' Khalīl al-Qaṭṭān, "*Studi Ilmu-ilmu Qur'an*", terj. oleh Mudzakir A.S., (Bogor: Litera Antar Nusa, 2010), h.188.

³ Billy Muhammad, dkk, "*Sejarah Penulisan Al-Qur'an Mushaf Sundawi di Bandung tahun 1955-1997*", *Historia Madania*, 2020), h.34.

adalah sebuah mushaf bertahun 1606 M, berasal dari Johor, Malaysia, yang kini terdapat di Negeri Belanda.

Di Indonesia sendiri, sepanjang yang diketahui, mushaf Al-Qur'an tertua adalah sebuah mushaf yang selesai ditulis pada hari Kamis, 21 Muharram 1035 H (23 Oktober 1625 M). Penyalinnya, seperti yang tercantum pada kolofon di akhir mushaf, adalah Abd as-Sufi ad-Din. Mushaf tersebut adalah milik Muhammad Zen Usman, Singaraja, Bali. Warisan masa lampau tersebut, kini masih banyak dijumpai dan disimpan di berbagai perpustakaan, museum, pesantren, ahli waris, dan kolektor.¹ Penulisan mushaf pada zaman dahulu biasanya disponsori oleh tiga pihak, yakni: Kerajaan, elite sosial juga pesantren. Mushaf yang ditulis oleh kerajaan biasanya mempunyai iluminasi yang indah dan berlatarkan emas. Berbeda dengan mushaf yang ditulis oleh perseorangan atau pesantren yang mempunyai iluminasi sederhana karena fungsinya hanya sebagai bahan pengajaran.² Penyalinan manuskrip Al-Qur'an berlangsung sampai akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20 di berbagai kota dan pusat-pusat Islam masa lalu, seperti Aceh, Padang, Palembang, Banten, Cirebon, Yogyakarta, Surakarta, Madura, Lombok, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Makasar, Ambon, Ternate, dan lainnya,³ dan Sejarah mengenai proses penulisan Al-Qur'an khususnya di Nusantara ini belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Kajian manuskrip kuno di Nusantara mulai banyak diminati oleh para pegiat akademik, baik dari kalangan dosen, mahasiswa maupun

¹ Ali Akbar, "Beberapa Aspek Mushaf Kuno di Indonesia". *Jurnal Dialog* vol. 61, no. 2. (2006), h. 79.

² Ali Akbar, "*Kaligrafi dalam Mushaf Kuno Nusantara*", (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2019), h. 24.

³ Iskandar Mansibul A'la, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an koleksi Ponpes al-yasir jekulo kajian kodikologi, rasm dan qirā'at", *Jurnal Al-Itqan*, Vol. 5, No. 2, (2019), h. 3.

peneliti.⁴ Namun penyalinan kitab suci ini sering luput dalam kajian filologi karena adanya satu anggapan bahwa tulisan mushaf Al-Qur'an adalah sesuatu yang sudah mutlak, matang, dan tidak akan mengalami perubahan apapun, dari sejak diwahyukan kepada Nabi Muhammad hingga saat ini. Tidak ada dinamika teks yang berkaitan dengan konteks sebagaimana kitab tasawuf, tauhid, fikih atau disiplin ilmu lainnya. Anggapan demikian tentu berangkat dari perspektif yang kurang luas dalam melihat dan memahami mushaf kuno. Tidak bisa dipungkiri, bahwa terkait dengan isi memang sudah tidak ada perubahan lagi di dalamnya, karena kesempurnaan agama yang dibawa Nabi Muhammad meniscayakan adanya teks keagamaan yang selesai. Namun demikian, pintu-pintu kajian yang bersifat dinamis bisa dilakukan pada sejumlah keilmuan yang melekat dalam Al-Qur'an,⁵ seperti: ilmu *rasm 'uṣmani*, ilmu *qirā'āt*, ilmu *waqf wa al-ibtida'*, ilmu *'addul-ayy*, ilmu *syakl wa ḍabt* dan lain sebagainya⁶ Sehingga ilmu-ilmu tersebut membantu merekonstruksi aspek keilmuan Al-Qur'an jika ditinjau dari segi pendalaman mushafnya.

Pada penulisan mushaf Al-Qur'an terdapat dua model rasm, yakni *rasm 'uṣmānī* dan *rasm imlā'ī*. *Rasm 'uṣmānī* adalah sistem penulisan Al-Qur'an yang dilakukan pada masa khalifah 'Uṣman bin Affan. Penamaan *'uṣmānī* dinisbatkan kepada khalifah 'Uṣman bin 'Affān. sedangkan *rasm imlā'ī* adalah sistem penulisan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bahasa arab.⁷

⁴ Iskandar Mansibul A'la, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an koleksi Ponpes al-yasir jekulo kajian kodikologi, rasm dan qirā'at", *Jurnal Al-Itqan*, Vol. 5, No. 2, (2019), h. 2.

⁵ Mustopa, "Beberapa Aspek Penggunaan Rasm dan Tanda Tajwid pada Mushaf Kuno Lingga", *Suhuf*, Vol. 8, no. 2, 2015, h. 285.

⁶ Tusna Zakiyah, "Karakteristik Mushaf Kuno Kesultanan Banten Studi Analisis Rasm Al-Mushaf" (skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022), h.4.

⁷ Isyoroqotun Nashoiha, "Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara: Analisis Bentuk, Konsistensi Dan Relevansi Dhabt Al-Mushaf Lamongan Jawa Timur", (Tesis Institut Ilmu

Dalam mushaf kuno penggunaan *rasm imlā'ī* lebih dominan daripada *rasm 'uṣmānī*. Hal ini sejalan dengan pernyataan bafadal yang mengatakan bahwa ratusan mushaf kuno lebih banyak menggunakan *rasm imlā'ī* dibanding *rasm 'uṣmānī*. Meski penggunaan *rasm imlā'ī* dalam manuskrip mushaf mendominasi, penggunaan *rasm 'uṣmānī* juga ditemukan beberapa kata.⁸

Dalam meneliti sebuah kajian naskah dibutuhkan ilmu filologi dan kodikologi. Di Eropa daratan, istilah filologi mengarahkan studinya kepada teks dan kritik teks atau yang menyangkut seluk-beluk teks. adapun kodikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk naskah, atau bisa disebut juga sebagai ilmu kritik naskah atau deskripsi fisik naskah.⁹ Adapun kajian filologi dapat diartikan sebagai suatu kajian/ilmu yang di dalamnya mempelajari naskah-naskah yang sudah lama (kuno) guna menetapkan bentuk semula keaslian, makna dari isi naskah, konteks dalam hal penulisan, atau bahkan mengedit suatu naskah kuno tertentu menjadi sebuah buku yang layak untuk dibaca oleh khalayak umum.¹⁰

Penelitian naskah Al-Qur'an di Jawa Barat dilakukan di tiga kota, yakni Bandung, Sumedang, dan Garut. Data naskah ini dapat ditemukan melalui katalog-katalog yang diterbitkan oleh lembaga, perpustakaan, atau museum yang menyimpan koleksi naskah dari Jawa Barat. Berdasarkan informasi katalog dan penelusuran langsung di lapangan, setidaknya terdapat 32 manuskrip Al-Qur'an yang telah diinventarisasi.

Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Jilid 5A: Jawa Barat Koleksi Lima Lembaga mencatat tidak kurang dari 19 naskah Al-Qur'an,

Al-Qur'ān Jakarta, 2021), h. 1-2.

⁸ LPMQ, "*Tanya Jawab Tentang Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia dan Layanan Pentashihan*", Jakarta, 2019, h. 14.

⁹ Muhammad Abdullah, dkk, "*Pengantar filologi*", (tt: t.t 2019), h.54.

¹⁰ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), h.83-84.

termasuk naskah yang memuat teks Al-Qur'an 30 juz dan kumpulan beberapa surah pendek. Naskah-naskah ini terletak di Museum Geusan Ulun, Sumedang (5 naskah, namun peneliti menemukan 7 naskah), KPKU Universitas Padjajaran (3 naskah, termasuk satu kumpulan surah pendek), dan EFEO (11 naskah, termasuk 4 kumpulan surah pendek dan juz 'amma). Selain katalog, informasi lisan juga menunjukkan bahwa Museum Sri Baduga Bandung memiliki 3 naskah, Kantor Kementerian Agama Garut memiliki 3 naskah, Museum Candi Cangkuang, Garut memiliki 1 naskah, dan koleksi pribadi Agus Permana memiliki 4 naskah.¹¹

Dari beberapa naskah Jawa Barat yang telah diinventarisasi, naskah koleksi kantor kementirian agama Garut menjadi salahsatu yang belum diteliti secara mendalam terutama aspek *rasm* yang digunakan. Belum terdapat keterangan jenis *rasm* yang digunakan dalam manuskrip mushaf tersebut. Bahkan naskah-naskah yang tersimpan simpan disana (naskah mushaf dan kitab fiqih) juga tidak terawat dengan baik. Sedangkan naskah kuno merupakan warisan yang tak ternilai, sebab itu alangkah pentingnya lembaga terkait untuk meningkatkan pemeliharaan naskah-naskah dengan baik.

Dengan demikian penulis memilih salahsatu mushaf koleksi kantor kementrian agama Garut untuk dikaji lebih dalam mengenai aspek ke Al-Qur'an-an nya yakni *rasm 'uṣmani* dilihat dari perspektif kaidah *Ḥaẓful Ḥuruf*. Dengan harapan di kemudian hari mushaf ini, dan juga nakah lain yang telah tersimpan mendapat perhatian lebih dari Lembaga terkait sehingga lebih terawat.

¹¹ Jonni Syatri, "Mushaf Al-Qur'an Kuno di Priangan Kajian Rasm, Tanda Ayat, dan Tanda Waqaf", *Jurnal Suhuf*, Vol. 6, No. 2, 2013, h.2.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis mengangkat judul skripsi “***Rasm ‘Uṣmānī* dalam Manuskrip Mushaf Koleksi Kantor Kementerian Agama Garut** (Studi Analisis *Rasm Al-Mushaf* kaidah *Ḥaẓful Huruf*).

B. Permasalahan penelitian

Dalam menguraikan masalah terkait tema yang menjadi objek penelitian, maka perlu dijelaskan hal-hal berikut:

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah penulisan mushaf di Nusantara yang jarang diketahui
- b. Kajian filologi terhadap naskah Al-Qur’an yang masih jarang dilakukan karena ada Pendapat yang mengatakan bahwa mushaf Al-Qur’an dianggap suatu yang pasti dan tidak bisa diubah sehingga kajian mushaf mengenai aspek Ulumul Qur’an terhitung masih jarang dilakukan.
- c. Mushaf dan naskah kuno di Lembaga tertentu belum terawat dengan baik
- d. Penelitian mengenai ilmu *rasm* pada kajian mushaf kuno masih sepi pengkaji.
- e. Mushaf kuno di Jawa Barat khususnya koleksi kantor Kemenag Garut belum diteliti secara detail terlebih dari aspek teks nya terutama aspek ilmu *rasm*.

2. Pembatasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, tidak meluas dan lebih fokus pada pokok permasalahan, penulis akan fokus pada poin empat dan lima pada identifikasi masalah diatas. Penetili akan fokus pada

analisis *rasm* mushaf kuno koleksi kantor Kementerian Agama Garut. Dari beberapa mushaf yang ada di sana, penulis akan mengambil salah satu mushaf untuk diteliti yaitu mushaf yang disalin oleh Abdul Qasim. Dan menjadi satu-satunya mushaf koleksi kantor Kementerian Agama Garut yang diketahui nama penyalinnya.

Kemudian agar penelitian ini lebih spesifik, penulis hanya akan fokus meneliti aspek *rasm* pada QS. Al-Kahfi yakni surah yang memiliki banyak keutamaan, kemudian familiar di masyarakat luas.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di singgung diatas maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada dua pokok pembahasan, antara lain:

- a. Bagaimana analisa bentuk *rasm* *‘uṣmānī* di surah al-Kahfi pada mushaf kuno koleksi kantor Kemenag Garut dilihat dari kaidah *ḥaẓfūl huruf*?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi kecenderungan penulisan *rasm* pada mushaf kuno koleksi kantor Kemenag Garut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeksipsikan bentuk *rasm* pada mushaf kuno koleksi kantor Kementerian Agama Garut
2. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kecenderungan penulisan *rasm* pada mushaf kuno koleksi kantor Kemenag Garut

D. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkam dapat berkontribusi dalam khazanah ilmu pengetahuan mengenai kajian *rasm* terkhusus untuk

kajian manuskrip mushaf Nusantara dan manuskrip mushaf yang berasal dari Jawa Barat.

2. Secara praktis

Penulis harap penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ilmu *rasm* bagi penulis sendiri maupun pembaca.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan kajian Pustaka yang telah dilakukan, penelitian seputar kajian Naskah Kuno terus berkembang. Tentunya penelitian dengan tema yang serupa telah banyak dilakukan sebelumnya namun dengan fokus dan objek penelitian yang berbeda. Dari hasil tinjauan Pustaka terkait Manuskrip Mushaf, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Adrika Fithotul Aini, karya ilmiah yang berjudul “*Kaidah Rasm Hazf Alif dalam Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Kuno Koleksi Pondok Pesantren Tebuireng*” IAIN Tulungagung: Tahun 2020. jurnal ini mengkomparasikan perbedaan rasm dalam mushaf kuno dan mushaf standar Indonesia khususnya pada kaidah *Hazf Alif*. Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dalam Penggunaan kaidah *Hazf alif* pada dua mushaf ini.¹² jurnal ini memiliki persamaan dengan tema yang penulis kaji yaitu analisis *rasm* pada mushaf kuno. Adapun perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis ialah tidak adanya pembahasan mengenai aspek filologi dan kodikologi dalam jurnal ini. Jurnal ini berkontribusi

¹² Adrika Fthrotul Aini, “Kaidah Rasm Hazf Alif dalam Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Kuno Koleksi Pondok Pesantren Tebuireng,” *Jurnal Ilmu Ushuluddin IAIN Tulungagung*, Vol.19, No. 1, Januari-Juni 2020.

sebagai pelengkap referensi dalam penelitian penulis mengenai ilmu *rasm* terutama kaidah *Haẓf* alif.

2. Isyroqotun Nashoiha, yang menulis tesis berjudul “*Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara: Analisis Bentuk, Konsistensi dan Relevansi Dhabt al-Mushaf Lamongan Jawa Timur*” IIQ Jakarta: tahun 2021. Tesis ini memaparkan penggunaan *dabt* pada mushaf kuno Lamongan yang mengalami konsistensi, yakni tanda baca dalam mushaf tersebut tidak berubah bentuk. Sedangkan jika ditinjau dari kerelevansian, maka adanya ketidaksamaan tulisan antara mushaf kuno Lamongan dengan mushaf Standar Indonesia baik berupa titik, *i’rāb* (harakat *rafa’*, *naṣab*, *jar* atau *jazm*), *nāqish* (kurang) atau *ziyādah* (tambah) huruf, *tabdil* (pergantian huruf atau kata), dll. Sehingga apabila memaksakan kerelevansian akan menimbulkan kerusakan makna dalam bacaan Al-Qur`an. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan filologi dan kodikologi.¹³ Adapun perbedaannya adalah penelitian yang ditulis Isyroqotun Nashoiha fokus pada diskursus *Syaki wa dabṭ* sedangkan peneliti penulis menggunakan ilmu *rasm* sebagai analisisnya. Kontribusi Tesis ini terhadap penelitian yang akan penulis bahas ialah sebagai rujukan tambahan dalam analisis filologi dan kodikologi dalam mushaf kuno.
3. Asna Nur Fadilah, dengan skripsi berjudul “*Rasm dalam Mushaf Al-Qur’an di Museum Kambang Putih Tuban*”, UIN Walisongo Semarang: tahun 2022. Dalam skripsinya karakteristik mushaf Museum Kambang Putih berbahan daluang berbeda dengan mushaf

¹³ Isyroqotun Nashoiha, “Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara: Analisis Bentuk, Konsistensi Dan Relevansi Dabt Al-Mushaf Lamongan Jawa Timur”, (Tesis Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta, 2021).

yang ada saat ini, Dimulai dari harakat tanda waqaf dan penyebutan nama-nama surat banyak sekali perbedaan, seperti surah Yunus, Hud, Yusuf, Ibrahim, Maryam, dan al-Anbiyā dimana diberi tambahan kata ‘alaihissalam serta surah Yāsin dan Muhammad diberi tambahan kata

ص.م (shallahu ‘alaihi wa sallam) serta sura Adapun rasm yang

digunakan dalam manuskrip mushaf Museum Kambang Putih memakai *rasm Imlā’ī*, meskipun penulisannya cenderung tidak konsisten yang mana di beberapa kata secara konsisten ditulis menggunakan *rasm ‘Uṣmānī*.¹⁴ Persamaan skripsi ini dengan penulis terleta pada pokok pembahasannya mengenai analisis rasm dari mushaf kuno. Adapun perbedaannya ialah objek yang diteliti. Penulis pengetili mushaf kuno koleksi Kantor Kementerian agama garut sedangkan skripsi yang ditulis oleh Asna Nur Fadilah Mushaf Al-Qur’an di Museum Kambang Putih Tuban. Skripsi ini berkontribusi menambah referensi bagi penulis mengenai cara menganalisis aspek *rasm* pada mushaf kuno kemudian analisis karakteristik mushaf kuno yang cukup detail dan kompleks.

4. Tuzna Zakiyah, Skripsi dengan Judul “*karakteristik Mushaf Kuno Kesultana Banten (Studi Analisis Rasm Al-Mushaf)*” IIQ Jakarta : tahun 2023. Skripsi ini membahas mengenai analisis rasm pada mushaf kuno kesultanan Banten. Dari hasil penelitiannya, Tuzna Zakiyah menyimpulkan bahwa dalam mushaf ini keseluruhan menggunakan rasm Usmani beberapa kaidah ada yang menggunakan Riwayat Abū ‘Amr al-Dānī ada juga yang menggunakan Abū Daūd. Kemudian dari aspek qiraatnya menggunakan Riwayat hafs, namun

¹⁴ Asna Nur Fadilah, “Rasm dalam Mushaf Al-Qur’an di Museum Kambang Putih Tuban”, (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2022).

adapula ditampilkannya Riwayat lain pada beberapa tempat.¹⁵ Persamaan skripsi ini dengan judul yang peneliti tulis ialah sama-sama mengambil analisis *rasm Al-Mushaf*. Kemudian hal yang membedakan penulisan skripsi ini dengan apa yang penulis akan bahas. Pertama objek yang akan diteliti oleh penulis yakni koleksi kantor Kementerian Agama Garut sedangkan Tuzna Zakiyah meneliti Manuskrip Mushaf banten. Karena sama sama membahas mengenai rasm dalam mushaf kuno, skripsi ini dapat membantu penulis untuk memahami cara menganalisis *rasm* pada mushaf dan Langkah-Langkah dalam penelitiannya.

5. Nurhasanah Nasution, Tesis yang berjudul "*Konsistensu Rasm dan Dabt Mushaf Kuno Nusantara (Analisis Mushaf Kuno Simalungun Sumatera Utara)*" *IIQ Jakarta tahun 2023*. Pada tesis ini dibahas detail mengenai kosistensi *rasm* dan *dabt* pada manuskrip Simalungun Sumatera Utara. Dan dilihat dari hasil penelitiannya, Nurhasanah menyimpulkan bahwa mushaf kuno simalungun Sumatera Utara ini tidak konsisten, maksudnya ialah dalam mushaf ini tidak hanya memakai satu rasm saja, melainkan ada dua yaitu *uṣmānī* dan rasm *imlā'i*. kemudian untuk analisis *dabt* pada mushaf kuno ini dari semua aspek *dabt* nya nurhasanah menyimpulkan konsisten.¹⁶ Antara tesis ini dengan penelitian yang penulis ambil terdapat persamaan yakni dari aspek penulisan kodikologi manuskrip mushaf dan juga meneliti aspek *rasm*. Kemudian yang membedakannya adalah mushaf yang dijadikan sebagai objek

¹⁵ Tusna Zakiyah, "Karakteristik Mushaf Kuno Kesultanan Banten Studi Analisis Rasm Al-Mushaf" (skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022).

¹⁶ Nurhasanah Nasution "Konsistensu Rasm dan Dabt Mushaf Kuno Nusantara (Analisis Mushaf Kuno Simalungun Sumatera Utara)", (Tesis Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023).

penelitian kemudian pada tesis ini pembahasannya lebih luas dari aspek *rasm* dan *dabt*, sedangkan penulis hanya peneliti aspek *rasm* saja. Tesis ini cukup detail dan kompleks sehingga penulis jadikan sebagai salah satu rujukan untuk menganalisis aspek *rasm*.

F. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan sepenuhnya, atau "*Library Research*" artinya menghimpun data dari berbagai literatur yang memiliki korelasi dengan permasalahan yang akan diteliti, dan menjadikan dunia teks sebagai objek utama analisisnya.¹⁷ Penelitian ini menggunakan beberapa langkah sebagai dengan tahap-tahap sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian "*library research*" yaitu jenis penelitian kualitatif dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, dan laporan-laporan yang ada sehingga memperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Data diambil dari berbagai sumber tertulis, yakni berupa buku-buku atau dokumentasi dan lain-lain.

2. Sumber data

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama. Data primer ini merupakan sumber data yang menjadi referensi utamanya. Dalam penelitian ini yang menjadi referensi

¹⁷ Mestika Zed, "*Metode Penelitian Kepustakaan*", (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h.1.

utama penulis adalah mushaf kuno koleksi kantor Kementerian Agama Garut.

b. Sumber data sekunder

Adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama. Data sekunder ini merupakan referensi-referensi lain yang berkaitan dengan tema penelitian, sebagai penunjang, pendukung, dan pelengkap dari sumber data primer diantaranya kitab dan buku mengenai ilmu *rasm uṣmānī*, yaitu: kitab *Al-Muyassar fī Ilm Rasm Al-Mushaf wa Ḍabṭihī* karya Ghanim Qaddūri al-Hamad, Buku Ilmu *Rasm Uṣmānī* karya Ahmad Fathoni, kitab mengenai ulumul Qur'an *Mabāhiṣ fī Ulūmil Qur'an Mansurat al-A'srīl Ḥadīṣ* karya Manna Al-Qaṭṭan, kitab hadis *Sahih Al-Bukhari* karya Imam Al-Bukhari, dan berbagai penelitian terdahulu yang membahas mengenai ilmu *rasm* dan manuskrip mushaf.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai asal usul mushaf dan identifikasi mushaf. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sama untuk semua responden. Pertanyaan-pertanyaan dapat berubah-ubah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh responden.¹⁸ Penulis

¹⁸ Suwardi Endaswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta : Pustaka Widyatama), h.166

melakukan wawancara dengan salah satu staff kantor kemenag Garut yang bernama Syarif untuk mengetahui lebih dalam mengenai inventarisasi naskah mushaf kuno yang ada di kantor Kemenag Garut.

b. Observasi

Observasi ialah mengamati secara langsung.¹⁹ Dalam hal ini penulis akan mengamati secara langsung mushaf kuno koleksi kantor Kementerian Agama Garut. mengamati sebuah naskah kuno termasuk dalam jenis observasi non-partisipan. Dalam observasi non-partisipan, peneliti mengamati subjek atau objek tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang sedang diamati. Observasi ini bersifat pasif, di mana peneliti hanya mencatat dan mengamati fenomena atau objek tertentu, seperti naskah kuno, tanpa mempengaruhi atau berinteraksi dengan subjek yang diamati.²⁰

c. Dokumentasi

Referensi-referensi yang dibutuhkan untuk menuntaskan penelitian ini didapat dari berbagai macam dokumen seperti buku-buku, kitab, ensiklopedi, kamus, jurnal, majalah, atau karya ilmiah lainnya. Diantaranya kitab *Al-Muyassar fi Ilm Rasm Al-Mushaf wa Dabṭihī* karya Ghanim Qaddūri al-Hamad, Buku Ilmu *Rasm Uṣmānī* karya Ahmad Fathoni, kitab mengenai ulumul Qur'an *Mabāhiṣ fi Ulūmil Qur'ān Mansurat al-A'srīl Hadīṣ* karya Manna Al-Qaṭṭan, kitab hadis *Sahih Al-Bukhari*

¹⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h.108.

²⁰ Suwardi Endaswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, h.142.

karya Imam Al-Bukhari, dan berbagai penelitian terdahulu yang membahas mengenai ilmu *rasm* dan manuskrip mushaf.

4. Teknik Analisa data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yakni berusaha mendeskripsikan subjek penelitian berdasarkan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek itu dan tidak ditujukan pada hipotesis.²¹

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penentuan teks, yakni penulis memilih dan menentukan surah-surah apa saja yang akan diteliti. Surah yang penulis pilih disini adalah QS. Al-Kahfi.
- b. Inventarisasi naskah, yakni mengumpulkan informasi terkait Mushaf kuno koleksi kantor Kementerian Agama Garut
- c. Deskripsi naskah, yakni mengidentifikasi Mushaf kuno koleksi kantor Kementerian Agama Garut baik pada kondisi fisik naskahnya maupun isi teksnya.
- d. Uji konsistensi, yakni penulis menelusuri surah yang diteliti seberapa konsisten penggunaan *rasm* koleksi kantor Kementerian Agama Garut
- e. Kesimpulan, yakni jawaban akhir mengenai rumusan masalah terkait mushaf kuno tersebut.

5. Pendekatan penelitian

Kemudian pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kodikologi, filologi dan ilmu *rasm*. Filologi adalah ilmu

²¹ Muhammad Ramdhan, “*Metode Penelitian*”, (Surabaya: Citra Publishing, 2021,

yang fokus studinya pada isi naskah²² fokus pembahasannya mengenai pemahaman isi teks atau kandungan teks²³. sedangkan kodikologi ialah ilmu tentang kodeks (naskah) yang mengkaji fisik manuskrip seperti sejarah naskah, kertas, tulisan, iluminasi, perdagangan naskah, dan lain-lain.²⁴ Kemudian Ilmu *rasm* Al-Qur'an adalah ilmu yang mempelajari tentang penulisan mushaf Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara khusus, baik dalam penulisan lafal-lafalnya maupun bentuk-bentuk huruf yang digunakannya.²⁵ Untuk pendekatan ilmu *rasm* penulis merujuk pada kitab *Al-Muyassar fi I'lm Rasm Al-Mushaf wa Dabṭihī* karya Ghanim Qaddūri al-Hamad, Dengan pendekatan ini penulis dapat mendeskripsikan secara detail mengenai manuskrip Al-Qur'an yang akan diteliti.

G. Sistematika penulisan

1. Teknik penulisan

Teknik penulisan pada penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan yang diberlakukan di institute Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021.²⁶

²² Dede Hidayatullah, "Naskah Mantra Mistik: Kodikologi, Suntingan dan isi teks", *Undas*, Vol 12, nomor 2, Desember, 2016, h.119.

²³ Sassadara Hayunira, "Pengertian Kodikologi dan Filologi", *Arkeologiindonesia*, 24 Februari 2019, h.54.

<https://www.arkeologiindonesia.com/2019/02/pengertian-kodikologi-dan-filologi.html> (24 Desember 2023).

²⁴ Admin Baharuddin Muhammad, "Kajian Filologi : Memahami Arti Naskah dan Teks", Perpustakaan BSN, 12 Maret 2021.

<https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?p=news&id=1420> (24 Desember 2023)

²⁵ Baharuddin, "Rasm Al-Qur'an dan Bentuk-bentuk Penulisannya", *Jurnal al-Fath*, Vol.10 No. 02 (Juli-Juni). 2016, h. 107.

²⁶ IIQ Jakarta, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, IIQ Press, Jakarta: 2021.

2. Sistematika penulisan

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, pendekatan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas mengenai diskursus *rasm* pada mushaf meliputi Pengertian *rasm*, jenis-jenis *rasm*, hukum menggunakan *rasm*, kaidah *rasm*, dan keunggulan *rasm Usmani*. Kemudian sejarah penulisan mushaf Al-Qur`an yang meliputi: Sejarah penulisan Al-Qur`an pada masa Nabi dan Sahabat yang masih berhubungan dengan sejarah ilmu *rasm*, kemudian sejarah perkembangan mushaf Dimulai dari penulisan mushaf secara manual (tulisan tangan), cetak modern, hingga digital.

Bab ketiga membahas analisa profil mushaf koleksi Kantor Kementerian Agama Garut dimulai dari dekripsi naskah, hingga iluminasi,

Bab keempat penulis membagi dua sub bab yang akan menjadi fokus pembahasan. Poin pertama mengenai analisa bentuk *rasm* yang ada di surah Al-Kahfi pada mushaf kuno koleksi kantor Kementerian Agama Garut kemudian poin kedua adalah analisa faktor yang mempengaruhi kecenderungan penulisan *rasm* pada mushaf kuno koleksi kantor Kementerian Agama Garut

Bab kelima merupakan penutup dari seluruh rangkaian pembahasan yang penulis teliti yang memuat dua poin. Pertama kesimpulan dari pokok pembahasan mengenai analisa *rasm* pada mushaf tersebut. Kemudian poin yang kedua saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah, Adapun urainnya sebagai berikut:

Pertama, kaidah *ḥaẓf* di QS. al-Kahfi pada mushaf ini terdapat 110 lafaz. Dari 110 lafaz tersebut, yang sesuai dengan *rasm' usmānī* terdapat 61 lafaz, 51 lafaz yang tidak sesuai *rasm' usmānī*. Dari 61 lafaz tersebut, yang sesuai dengan riwayat Al-Dānī saja terdapat 14 lafaz, kemudian yang sesuai dengan riwayat Abū Daud saja terdapat 2 lafaz, dan sisanya *ittifāq* riwayat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mushaf ini cenderung kepada *rasm' usmānī* riwayat Al-Dānī namun tidak konsisten, karena terdapat juga beberapa kata yang sesuai dengan riwayat Abū Daud, juga terdapat *rasm 'imlāī*. Hal ini mencerminkan adanya pencampuran dan ketidakkonsistenan dalam penulisan. Oleh karena itu, Mushaf ini lebih tepat disebut menggunakan *rasm* campuran.

Kedua, ketidakkonsistenan penulisan pada mushaf ini di latarbelakangi oleh beberapa faktor, yakni Tradisi, Penulisan yang masih manual, kemudian ilmu rasm pada masa itu belum berkembang seperti saat ini sehingga wajar bahwa penulisan rasm pada mushaf kuno seringkali tidak konsisten.

B. Saran

Penelitian mushaf kuno Jawa Barat perlu mendapatkan perhatian dari para pengkaji mushaf. masih banyak mushaf-mushaf yang belum diteliti secara mendalam padahal penelitian mengenai manuskrip mushaf ini penting untuk dilakukan. Kemudian untuk lembaga terkait yang menjadi tempat penyimpanan mushaf-mushaf kuno baiknya perlu meningkatkan perawatan terhadap mushaf-mushaf tersebut agar tetap tersimpan dengan baik untuk menjadi warisan bagi generasi-generasi selanjutnya. mushaf koleksi Kementerian Agama Kabupaten Garut ini baru diteliti dari aspek aspek ilmu *rasm*-nya. Saran penulis agar kedepannya mushaf ini dapat diteliti kembali lebih mendalam mengenai keilmuan yang lainnya seperti ilmu *ḍabt*, *qira'āt*, *addul ayy* dan sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

Buku / Kitab

- Akbar, Ali. *Kaligrafi dalam Mushaf Kuno Nusantara*, Jakarta: Perpusnas press 2019.
- Amal, Taufiq Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Alvabet, 2013.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Argo Twikromo, “*Daluang (Dluwang)*” dalam *Goresan Peradaban #1: Kumpulan Ragam Warisan Budaya Takbenda Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2018.
- Atiq, Arir Ghorir. *Jejak Langkah Abu Bakar Ah-Shidiq*, Bogor: Anak Hebat Indonesia, 2017.
- Baried, Siti Baroroh, dkk. *Pengantar Teori Filologi*, Yogyakarta: Badan Penelitian Publikasi Fakultas Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 1994.
- Burhanuddin, Jajat. *Islam Dalam Arus Sejarah Indonesia Dari Negeri di Bawah Angin ke Negara Kolonial*, Jakarta: Kencana, 2024.
- Fahmi, Kurnia Alif. *Sejarah Ringkas Kerajaan Majapahit Menelusuri Jejak- Jejak Peradaban Besar Di Nusantara*, Bogor: Anak-anak Hebat Indonesia, 2023.
- Fathoni, Ahmad. *Ilmu Rasm Usmani*. T.tp. : T.pn., 2013
- Fatihuddin. *Sejarah Ringkas Al-Qur'an: Kandungan dan Keutamaannya*, Yogyakarta: Kiswatun Publishing, 2015.
- Gufon, Muhammad dan Rahmawati. *Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2017.

- Hamad, Ghanim Qaddūri. *al-Muyassar fi Ilm Rasm al-Mushaf wa Dabṭihī*,
Jedah: Al-Tābi' Li Al-Jam'iyyat Al-Khairiyyat Li Taḥfīz Al-Qur'ān
Al-Karīm bi Muḥāfazat Jaddah, 2012.
- Harahap, Nurhayati. *Filologi Nusantara Pengantar Kearah Penelitian
Filologi*, Jakarta: Kencana, 2021.
- IIQ Jakarta, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-
Qur'an (IIQ) Jakarta*," IIQ Press, Jakarta: 2021.
- Imam Al-Bukhari, *Sahih Al-Bukhari Dar Tuq An-Najah*: Beirut 1466 H.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat
Kementerian Agama RI. *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa*, (Jakarta:
LPMQ Balitbang dan Diklat Kemenag RI Gedung Bayt Al-Qur'an &
Museum Istqlal TMII, 2019.
- _____. *Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia*, Jakarta:
LPMQ, 2017.
- _____. *Tanya Jawab Tentang Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia dan
Layanan Pentashihan*, Jakarta: T.pn., 2019.
- Muhammad, Abdullah, dkk, "Pengantar filologi", tt: t.t 2019.
- Muhammad, Billy, dkk. *Sejarah Penulisan Al-Qur'an Mushaf Sundawi di
Bandung tahun 1955-1997*, Historia Madania, 2020.
- Munawir, Ahmad Warsan. *Kamus Munawir Arab-Indonesia*, Yogyakarta:
Pustaka Progresif, 1997.
- Musa, Sopyan Hadi. *Wawasan Qiraat Al-Qur'an: Mengenali Ragam Bacaan,
Bentuk Tulisan, Tanda Baca, Hingga Mushaf Al-Qur'an di Dunia
Islam*, Indaramyu: Penerbit Adab, 2023.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea
Press Yogyakarta: 2015
- Putra, Yunan. *Pengantar Al-Imla' Dasar (Kaidah Praktis Manulis Arab)*,
Bogor: Guepedia, 2020.

- Qaṭṭān, Manna. *Mabahits fi Ulumuil Qur'an* terj. Anunur Rafiq El-Mazni : *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Kautsar, 2006.
- _____. *Mabahits fi Ulumuil Qur'an*, Mansurat al-Asril Hadis : Beirut 1990.
- _____. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, terj. oleh Mudzakir A.S., Bogor: Litera Antar Nusa, 2010.
- Ramdhan, Muhammad. “*Metode Penelitian*”, Surabaya: Citra Publishing, 2021.
- Sauqi, Muhammad. *Ulumul Qur'an*, Purwekerto: CV Pena Persada, 2021).
- Tim penyusun, *Pedoman Umum Penulisan dan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an dengan Rasm Usmani*, ed. Mazmur Sya'roni, Jakarta: Puslitbag Lektur Agama Badan Litbag Agama Departemen Agama, 1999.
- Wahyudi, Rudi. *Penerapan Tarjih Rasm Utsmani Dan Dhabt Al-Qur'an*, Sukabumi: Farha Pustaka 2020.
- Wirayuda, Arya W. ed.,. *Kota dan Jejak Aktifitas Peradaban*, (Jawa Timur: Universitas Airlangga. Pusat Penerbitan dan Percetakan, 2019.
- Yusuf, Kadar M. *Studi Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah, 2012.
- Zed, Mestika. “*Metode Penelitian Kepustakaan*”, Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Skripsi/Tesis

- Azmi, Ulul. “Aspek Rasm dalam Mushaf Al-Qur'an Kuno Koleksi Pedir Museum Aceh”, Skripsi. Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Ranniri, 2023.
- Balqis, Alma Naina. “Karakteristik Mushaf Al-Qur'an Cetak Singapura Koleksi Masjid Agung Pakulaman”. Skripsi. Sarjana Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Fadilah, Asna Nur, “*Rasm dalam Mushaf Al-Qur'an di Museum Kambang*

- Putih Tuban”, Skripsi. UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Mutiara, Miga. “Kajian Ilmu Rasm Usmani Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah”. Skripsi. Sarjana Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Nashoiha, Isyroqotun. “Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara: Analisis Bentuk, Konsistensi Dan Relevansi Dhabt Al-Mushaf Lamongan Jawa Timur”. Tesis. Institut Ilmu Al-Qur’ān Jakarta, 2021.
- Nasution, Nurhasanah. “Konsistensu Rasm dan Dabt Mushaf Kuno Nusantara Analisis Mushaf Kuno Simalungun Sumatera Utara”. Tesis. Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2023.
- Zakiyah, Tusna. “Karakteristik Mushaf Kuno Kesultanan Banten Studi Analisis Rasm Al-Mushaf”. Skripsi. Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2022.

Jurnal/Artikel

- A’la, Iskandar Mansibul. “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an koleksi Ponpes al-yasir jekulo kajian kodikologi, rasm dan qirā`at”, *Jurnal Al-Itqan*, 5/2, 2019.
- Aini, Adrika Fithrotul. ”Kaidah Rasm Hazf Alif dalam Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Kuno Koleksi Pondok Pesantren Tebuireng,” *Jurnal Ilmu Ushuluddin IAIN Tulungagung*, 19/12020.
- Akbar, Ali. “Beberapa Aspek Mushaf Kuno di Indonesia”. *Jurnal Dialog*, 61/2, 2006.
- _____. “Pencetakan Mushaf Al-Qur’an di Indonesia”, *Jurnal Suhuf*, 4/2, 2011.
- Arifin, Zainal. “ Kajian Ilmu Rasm Usmani dalam Mushaf Al-Qur’an Standar Usmani Indonesia”, *Jurnal Suhuf*, 6/1, 2013.

- _____. “Legalisasi Rasm Usmani dalam Penulisan Al-Qur’an”, *Journal of Qur’an and Hadits Studies*, 1/2, 2012.
- _____. “Mengenal Rasm Usmani Sejarah, Kaidah, dan Hukum Penulisan Al-Qur'an dengan Rasm Usmani”, *Jurnal Suhuf*, 5/1, 2012.
- _____. “Urgensi Rasm Usmani (Potret Sejarah dan Hukum Penulisan Al-Qur’an dengan Rasm ‘Utsmani)”, *Jurnal Khatulistiwa – Journal Of Islamic Studies*, 1/1, 2011.
- _____. “Harakat dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dalam Perspektif Ilmu Dabt”, *Suhuf*, 7/1, 2014.
- Baharuddin, “*Rasm Al-Qur’an dan Bentuk-bentuk Penulisannya*”, *Jurnal al-Fath*, 10/02 2016.
- Dinan, Aulia dan Farhan Muhammad, “Sejarah Kerajaan Samudera Pasai di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3/7, 2024.
- Fadlly, Muhammad bin Ismail dkk. “Perbandingan Mushaf Rasm Usmani dan Mushaf Rasm Imla’I Menurut Perspektif Kaedah Rasm serta Implikasinya”, *Jurnal Al-Sirāt*, 17/172018.
- Hakim, Abdul. “Kajian Rasm, Qiraah, Wakaf dan Dabt pada Mushaf Kuno: Sebuah Pengantar Metode Penelitian”, *Jurnal Suhuf*, 11/No. 1, 2018.
- Hidayatullah, Dede. “Naskah Mantra Mistik: Kodikologi, Suntingan dan isi teks”, *Undas*, 12/2, 2016.
- Jaeni, Ahmad. “Mushaf Al-Qur’an Baraille Atandarisasi dari Fase Transisi Mneuju Fase Revisi (1984-2014)”, *Jurnal Suhuf* Vol. 13, No. 2, Desember 2020
- Lestari, Leni. “Mushaf Al-Qur’an Nusantara : Perpaduan Budaya Lokal”, *Jurnal At-Tibyan*, 1/1, 2016.
- Misnawati, “Kaidah Al Hazf dalam Rasm Utsmani”, *Jurnal Ilmiah Al Mu’ashirah*, 18/2, 2021.
- Mustopa. ”Beberapa Aspek Penggunaan Rasm dan Tanda Tajwid pada

Mushaf Kuno Lingga”, *suhuf*, 8/2, 2015

Syatri, Jonni. “Mushaf Al-Qur'an Kuno di Priangan Kajian Rasm, Tanda Ayat, dan Tanda Waqaf”. *Jurnal Suhuf*, 6/2, 2013.

Zaini Muhammad, Hafizah Nor. “Problematika Penulisan Al-Qur'an dengan Rasm Usmani pada Al-Qur'an Cetakan Indonesia dan Malaysia”, *Journal of Qur'anic Studies*, 5/1, 2020.

Internet/ Youtube

Akbar, Ali. “Khazanah Mushaf Al-Qur'an Nusantara”, *Blog*, diakses dari: <https://quran-nusantara.blogspot.com/2012/04/mushaf-cetakan-palembang-1848-mushaf.html>,

_____. “Mushaf-Mushaf Istana Nusantara (bagian 1)”, *Situs Resmi Kemenag RI*, 14 September 2012, diakses dari: <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/mushaf-mushaf-istana-nusantara-bag-1>,

Arfin, Zainal. “Mengenal Rasm Usmani Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia, Situs resmi Kementerian Agama”, diakses dari: <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/mengenal-rasm-usmani-mushaf-al-qur-an-standar-indonesia>

Arif, Fani dan Sahroji Ahmad. “Apa Itu Litografi? Berikut Ini Sejarah dan Cara Kerjanya” *Era.id*, 22 September 2022, diakses dari: <https://era.id/afair/102703/apa-itu-litografi-berikut-ini-sejarah-dan-cara-kerjanya>

Bayt Al-Qur'an TMII, “Sejarah penulisan Mushaf Al-Qur'an di Nusantara”, publikasi, 2022, diakses dari: https://youtu.be/u-oj_iLFpBA?si=0cbbMYAGICuG9aX2,

Effendi, Sofian. “Mushaf Ustmani (Kajian Historis Penulisan Mushaf al-Quran; Kriteria dan Jumlah Mushaf)”, diakses dari;

<https://repository.iiq.ac.id/bitstream/123456789/1674/2/jurnal%20MUSHAF%20USTMANI.pdf>

Hayunira, Sassadara. “Pengertian Kodikologi dan Filologi”, *Arkeologiindonesia*, diakses dari: <https://www.arkeologiindonesia.com/2019/02/pengertian-kodikologi-dan-filologi.html>,

Jaeni, Ahmad. “Mushaf Standar Braille”, *Situs Resmi Kementerian Agama RI*, diakses dari: <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/mushaf-standa-braille.html?highlight=WyJtdXNoYWYiLCJicmFpbGxIII0=>.

Kemenag RI, “Sejarah Mushaf Al-Qur’an Cetak di Indonesia” *publikasi*, 24 Juni 2020, diakses dari: <https://www.youtube.com/watch?v=wAC1RyCp3I&list=PLKQy8gS1ykYVYyzo-VMw6psUFb2HZYL8-&index=2>.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Sejarah Panjang Mushaf Al-Quran Indonesia*, *Situs resmi Kementerian Agama RI*, diakses dari: <https://kemenag.go.id/nasional/sejarah-panjang-mushaf-al-quran-indonesia-zdir8f>.

Lajnah Kemenag, *Sejarah Mushaf Al-Qur’an Cetak di Indonesia*, *Publikasi*, 2020, diakses dari: <https://www.youtube.com/watch?v=mTmULwaqmhk>.

Muhammad, Admin Baharuddin “Kajian Filologi : Memahami Arti Naskah dan Teks”, Perpustakaan BSN, 12 Maret 2021, diakses dari: <https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?p=news&id=1420>,

Mustopa, “Pencetak Mushaf Generasi Pertama di Indonesia”, *Situs Resmi Kemenag RI*, diakses dari: <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/pencetak-mushaf-generasi-pertama-di-indonesia.html>.

Rozi, Fakhrur. “Dua Perbedaan Penulisan Rasm dalam Al-Qur’an Cetak”,

Situs Resmi Kementerian Agama RI, diakses dari:
<https://lajnah.kemenag.go.id>

Zarkasi, “Pengembangan Aplikasi Al-Qur'an Digital Kemenag”, *Situs Resmi Kemenag RI*, diakses dari:
<https://lajnah.kemenag.go.id/berita/pengembangan-aplikasi-al-qur-an-digital-kemenag>.

Zarkasi, dan Musaddad Muhammad. “Khazanah Mushaf Aceh dalam Koleksi Museum Negeri Aceh”, *Situs resmi Kemenag RI*, 27 Juli 2017, diakses dari; <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/khazanah-mushaf-aceh-dalam-koleksi-museum-negeri-aceh-1.html>.

Wawancara

Wawancara staff kantor Kementerian Agama Garut, Syarif, Garut 8 Mei 2024 .



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 046/Perp.IIQ/USH.IAT/VII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	20211443	
Nama Lengkap	Nabila Khoerul Amanah	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	RASM ‘USMANI DALAM MANUSKRIP MUSHAF KOLEKSI KANTOR KEMENAG KABUPATEN GARUT (Studi Analisis Rasm Al-Muṣḥaf kaidah Hazful Huruf)	
Dosen Pembimbing	Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme(yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: 21%	Tanggal Cek 1: 30 Juli 2024
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 30 Juli 2024
Petugas Cek Plagiarisme




Rita Asri Listintari

47. Nabila Khaerul Amanah-IAT

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iiq.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

4%

3

jurnal.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%

4

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

5

ia902301.us.archive.org

Internet Source

1%

6

archive.org

Internet Source

1%

7

muslim.okezone.com

Internet Source

1%

8

quran-nusantara.blogspot.com

Internet Source

1%

9

jurnalsuhuf.kemenag.go.id

Internet Source

1%

10

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

11

lajnah.kemenag.go.id

Internet Source

1 %

12

moh-ababil.blogspot.com

Internet Source

1 %

13

b-ok.org

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off